

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN MELALUI METODE PEMBIMBINGAN KELOMPOK PADA ANAK TK BTK PERTIWI NGLUNDO SUKOMORO NGANJUK TAHUN 2017

NANUK SUPRIHATIN

Taman Kanak-Kanak Pertiwi Nglundo Nganjuk

ABSTRAK

Di samping siswa kurang berani dan terlatih untuk berbicara di depan umum, penyebab utama rendahnya kemampuan anak TK B, TK Pertiwi Nglundo Sukomoro Nganjuk dalam menjumlah dan mengurangi adalah pemilihan strategi atau model pembelajaran yang kurang sesuai. Penerapan pemodelan dalam model pembelajaran dengan Metode Pembimbingan Kelompok diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal konsep menjumlah dan mengurangi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimanakah peningkatan kemampuan mengenal konsep menjumlah dan mengurangi melalui penerapan pembelajaran dengan Metode Pembimbingan Kelompok pada anak TK B, TK Pertiwi Nglundo Sukomoro Nganjuk tahun 2017 ?; (2) Apakah dengan penerapan pembelajaran Metode Pembimbingan Kelompok aktivitas belajar anak TK B, TK Pertiwi Nglundo Sukomoro Nganjuk dalam mengenal konsep menjumlah dan mengurangi dapat meningkat? Berdasarkan hasil penelitian didapat simpulan : 1. Peningkatan prestasi belajar matematika (berhitung) materi pokok menjumlah dan mengurangi melalui metode Pembimbingan Kelompok pada anak TK B, TK Pertiwi Nglundo Sukomoro Nganjuk tahun 2017 persentasi keberhasilannya mencapai 95%. 2. Penerapan Metode Pembimbingan Kelompok dapat meningkatkan aktivitas belajar anak TK B, TK Pertiwi Nglundo Sukomoro Nganjuk tahun 2017.

Kata Kunci: konsep penjumlahan dan pengurangan, metode pembimbingan kelompok.

PENDAHULUAN

Telah diketahui bahwa konsep-konsep belajar matematika (berhitung) adalah abstrak, sedangkan siswa TK sebagian besar belum mampu berabstraksi dengan baik, sehingga mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang paling ditakuti oleh siswa sehingga prestasi belajar matematika (berhitung) selalu rendah. Berdasarkan data nilai ulangan harian materi mengenal konsep menjumlah dan mengurangi hanya mencapai baru mencapai 71,5 atau dengan persentase keberhasilan baru mencapai 55%. Nilai tersebut masih jauh dari yang diharapkan (75,00) atau di bawah persentase keberhasilan minimal (85%).

Rendahnya prestasi belajar matematika, khususnya di TK Pertiwi Nglundo Sukomoro Nganjuk disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: (1) Penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, (2) Pembelajaran terkesan monoton, dan (3) Adanya apriori siswa terhadap pelajaran ini.

Dalam rangka mengimplementasi tujuan pembelajaran matematika (berhitung) di atas banyak upaya yang dapat dilakukan guru, salah

satunya adalah melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode cooperative learning. Metode ini dimaksudkan untuk menggalakkan pembelajaran yang penuh makna dan mendorong siswa berpikir kritis dan bekerja sama. Melalui kegiatan pembimbingan ini siswa akan melakukan pekerjaan sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang dirancang guru, sehingga menyebabkan siswa lebih tertarik, dan lebih menyukai matematika, serta dapat meningkatkan kepercayaan dirinya bahwa “saya bisa matematika”.

Berdasarkan pengalaman mengajar, metode ini dipandang efektif untuk membantu siswa mempelajari materi yang bersifat pengukuran dan geometri seperti jarak, sudut, dan transformasi, dalam pemecahan masalah. Bila metode ini tidak digunakan dalam pembelajaran maka dapat dipastikan bahwa pembelajaran tidak akan mendorong minat belajar, sehingga pemahaman konsep yang seharusnya dikuasai siswa dengan segera menjadi sangat lambat.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian tindakan kelas ini akan dikaji tentang

“Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Penjumlahan Dan Pengurangan Melalui Metode Pembimbingan Kelompok Pada Anak TK B TK Pertiwi Nglundo Sukomoro Nganjuk Tahun 2017”.

Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah kemampuan mengenal konsep penjumlahan dan pengurangan melalui metode Pembimbingan Kelompok pada anak TK B, TK Pertiwi Nglundo Sukomoro Nganjuk Tahun 2017?
2. Bagaimanakah aktivitas pembelajaran anak TK B, TK Pertiwi Nglundo Sukomoro Nganjuk tahun 2017 melalui metode Pembimbingan Kelompok?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan mengenal konsep penjumlahan dan pengurangan melalui metode Pembimbingan Kelompok pada anak TK B, TK Pertiwi Nglundo Sukomoro Nganjuk Tahun 2017.
2. Untuk mengetahui aktivitas pembelajaran anak TK B, TK Pertiwi Nglundo Sukomoro Nganjuk tahun 2017 melalui metode Pembimbingan Kelompok.

Pengertian Pembimbingan Kelompok

Prayitno (2005: 178) mengemukakan bahwa Bimbingan kelompok adalah Suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Artinya, semua peserta dalam kegiatan kelompok saling berinteraksi, bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi, memberi saran, dan lain-lain sebagainya; apa yang dibicarakan itu semuanya bermanfaat untuk diri peserta yang bersangkutan sendiri dan untuk peserta lainnya.

Sedangkan menurut (Sukardi, 2003: 48) Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari nara sumber (terutama guru pembimbing) yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.

METODOLOGI PENELITIAN

Setting Penelitian

Tempat penelitiannya di TK Pertiwi Nglundo Sukomoro Nganjuk. Subjek penelitian tindakan ini adalah anak TK B, TK Pertiwi Nglundo Sukomoro Nganjuk Tahun 2017 semester genap sejumlah 18 siswa. Objek penelitiannya adalah menjumlah dan mengurangi dengan Metode Pembimbingan Kelompok. Waktu penelitian dilaksanakan selama dua bulan, yakni dari tanggal 7 Februari s.d. 27 Mei 2017.

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Secara rinci langkah kegiatan penelitian tindakan kelas ini dapat disusun sebagai berikut:

Siklus I

Persiapan/ Rancangan Tindakan

Refleksi awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan terjadi. Menyusun alternatif pemecahan masalah (rencana tindakan) siklus 1.

Pelaksanaan tindakan

- 1) Menyusun RPP
- 2) Melaksanakan tindakan siklus 1.
- 3) Kegiatan awal: appersepsi dan pemberian motivasi.
- 4) Kegiatan inti:
 - a) Guru menjelaskan cara menjumlah dan mengurangi, siswa mendengarkan penjelasan guru.
 - b) Guru membuat contoh-contoh latihan pemecahan masalah menjumlah dan mengurangi di papan tulis.
 - c) Guru menyuruh siswa mengerjakan uji kompetensi secara kerja kelompok
 - d) Akhir siklus dilakukan evaluasi.
- 5) Penutup: Refleksi hasil kegiatan siklus 1 dan pemberian saran-saran yang mendorong minat dan motivasi belajar siswa.

Melaksanakan observasi

Melaksanakan observasi siklus I dalam pembelajaran perbaikan siklus

Refleksi

Refleksi siklus 1.

Siklus II

Persiapan/ Rancangan Tindakan

Menyusun alternatif pemecahan masalah (rencana tindakan) siklus II.

Pelaksanaan tindakan

- 1) Menyusun RPP
- 2) Melaksanakan tindakan siklus II.
- 3) Kegiatan awal: appersepsi dan pemberian motivasi.
- 4) Kegiatan inti: a) Peneliti membahas hasil kerja siswa dan mengevaluasi hasil tes formatif pada siklus I, b) Peneliti melakukan pembelajaran dengan metode Pembimbingan Kelompok dengan berbagai perbaikan dan penyempurnaannya, yaitu guru membuat soal-soal latihan dan memberikan cara-cara pemecahannya di papan tulis sampai tuntas, c) Siswa disuruh mengerjakan uji kompetensi tugas pada LKS secara kelompok. d) Guru menyuruhnya untuk maju ke depan. e) Pada akhir kegiatan inti ini dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana metode efektif untuk meningkatkan pemahaman materi menjumlah dan mengurangi .
- 5) Penutup: Refleksi hasil kegiatan siklus II dan pemberian saran-saran yang mendorong minat dan motivasi belajar siswa.

Melaksanakan observasi

Melaksanakan observasi siklus II dalam pembelajaran perbaikan siklus

Refleksi

Refleksi siklus II.

Instrumen Penelitian

Alat (instrumen) yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah:

1. Tes hasil belajar buatan guru dan lembar pengamatan aktivitas siswa dalam kelompok/ diskusi. Bentuk tesnya adalah *subjektif test* dengan Skala penilaiannya adalah: 0 – 100.
2. Format pengamatan aktivitas belajar siswa (terlampir) yang digunakan untuk mengetahui aktivitas belajar (diskusi) siswa dalam pembelajaran.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk pra siklus teknik yang digunakan peneliti adalah studi dokumentasi terhadap kegiatan tugas menjumlah dan mengurangi.
2. Kolaborator mengadakan pengamatan

tentang aktivitas /keaktifan belajar dan respon siswa dalam diskusi kelompok.

3. Peneliti dan kolaborator mengadakan uji/tes kemampuan hasil siklus I dan III tentang menjumlah dan mengurangi .
4. Mendokumentasikan hasil pengamatan keaktifan dan tes akhir siklus I dan III.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan mean (rata-rata hitung) dan deskriptif kualitatif dengan kategori-kategori.

Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dinyatakan berhasil bila bisa memenuhi indikator keberhasilan sebagai berikut:

1. Adanya kenaikan persentase prestasi belajar matematika (berhitung) siswa dalam kemampuannya menjumlah dan mengurangi
2. Persentase keberhasilan minimal yang diharapkan adalah 85% siswa bisa menjumlah dan mengurangi dengan baik.
3. Tercapainya peningkatan kemampuan menjumlah dan mengurangi siswa dengan nilai minimal 70,00.
4. Tercapainya kegiatan pembelajaran yang menarik bagi guru dan siswa sehingga bisa memenuhi target sesuai kompetensi yang diharapkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Sajian Data Sebelum Penelitian

Berdasarkan hasil kegiatan sebelum penelitian yang diperoleh melalui kegiatan pemberian tugas materi pokok menjumlah dan mengurangi pada anak TK B, TK Pertiwi Nglundo Sukomoro, data nilai dapat disajikan sebagai berikut:

Hasil Kemampuan Mengenal Konsep Penjumlahan Dan Pengurangan Siswa Kelas B TK Pertiwi Nglundo Pra Siklus : Rata-rata kelas 60,5. Yang berhasil 4. Persentase keberhasilan 44%.

Dari data di atas dapat dilaporkan bahwa :

- a. Nilai rata-rata kelas untuk kegiatan Mengenal Konsep Penjumlahan Dan Pengurangan hanya mencapai 60,5 (dengan kategori C / tidak berhasil).

- b. Jumlah siswa yang berhasil memiliki nilai rata-rata di atas atau sama dengan 75 hanya 4 siswa.
- c. Persentase keberhasilan siswa yang memperoleh nilai di atas atau sama dengan 75 dari sejumlah 18 siswa hanya mencapai 44%.
- d. Rincian perolehan hasil dilaporkan sebagai berikut :
 - 2 siswa memperoleh nilai 90 (B - tuntas)
 - 2 siswa memperoleh nilai 85 (B - tuntas),
 - 6 siswa memperoleh nilai 70 (D-tidak tuntas)
 - 3 siswa memperoleh nilai 60 (D-tidak tuntas)
 - 5siswa memperoleh nilai 50 (D- tidak tuntas)

Siklus I

Perencanaan. Langkah-langkah kegiatan belajar mengajar pada siklus I, yaitu:

- a. Ada simpulan hasil refleksi data awal.
- b. Ada RPP untuk melakukan perbaikan pada siklus I, II dan III
- c. Adanya instrumen penelitian berupa soal tes akhir siklus, format pengamatan keaktifan siswa dalam diskusi.

Pelaksanaan

Hasil kegiatan pada tahap pelaksanaan ini berupa jawaban tes akhir siklus I dari siswa yang dikoreksi bersama pengamat. Setelah diadakan koreksi, maka hasil belajar siswa terhadap pembelajaran matematika dengan materi pokok Mengenal Konsep Penjumlahan Dan Pengurangan adalah sebagai berikut:

Hasil Kemampuan Mengenal Konsep Penjumlahan Dan Pengurangan Melalui Metode Pembimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas B TK Pertiwi Nglundo Siklus I : Rata-rata kelas 69. Yang berhasil 10. Persentase keberhasilan 60%.

Berdasarkan data di atas dapat dideskripsikan hasilnya sebagai berikut:

- a. Hasil dari pelaksanaan tindakan pada siklus I ini berdasarkan data di atas dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan kemampuan Mengenal Konsep Penjumlahan Dan Pengurangan siswa dari data awal berata-rata 60,5 menjadi 69 berarti ada kenaikan nilai sebesar 8,5
- b. Rincian hasil belajar anak TK Pertiwi Nglundo Nganjuk dalam kemampuan

Mengenal Konsep Penjumlahan Dan Pengurangan adalah sebagai berikut:

- 2 siswa memperoleh nilai 100 (B - tuntas)
- 4 siswa memperoleh nilai 90 (B - tuntas)
- 4 siswa memperoleh nilai 80 (B - tuntas)
- 4 siswa memperoleh nilai 70 (D-tidak tuntas)
- 4 siswa memperoleh nilai 60 (D-tidak tuntas)

Berdasarkan hasil kemampuan Mengenal Konsep Penjumlahan Dan Pengurangan melalui metode pembimbingan kelompok pada tindakan siklus I, diketahui bahwa nilai rata-rata 69 dengan siswa yang tuntas berjumlah 10 anak. Pada siklus I ini masih belum mencapai standar ketuntasan yakni 80%, sehingga perlu dilakukan perbaikan lagi pada siklus II.

Siklus II

Perencanaan

Langkah-langkah kegiatan belajar mengajar pada siklus II, yaitu:

- a. Ada simpulan hasil refleksi data siklus I
- b. Ada RPP untuk melakukan perbaikan pada siklus II
- c. Adanya instrumen penelitian berupa soal tes akhir siklus, format pengamatan keaktifan siswa dalam diskusi.

Pelaksanaan

- a. Pemantapan cara Mengenal Konsep Penjumlahan Dan Pengurangan.
- b. Pemberian materi dari berbagai sumber sehingga siswa mudah Mengenal Konsep Penjumlahan Dan Pengurangan.
- c. Pengoptimalan diskusi kelompok dengan penerapan metode Pembimbingan Kelompok.

Nilai siswa dalam Mengenal Konsep Penjumlahan Dan Pengurangan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada Hasil Kemampuan Mengenal Konsep Penjumlahan Dan Pengurangan Melalui Metode Pembimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas B TK Pertiwi Nglundo Siklus II berikut : Rata-rata kelas 72. Yang berhasil 15. Persentase keberhasilan 74%.

Hasil dari pelaksanaan penelitian tindakan pada siklus II ini berdasarkan data di atas dapat dinyatakan bahwa Ada peningkatan kemampuan siswa-siswa dalam Mengenal Konsep Penjumlahan Dan Pengurangan dibanding siklus sebelumnya,yakni:

- Nilai rata-rata meningkat 3(dari 69% /hasil siklus I menjadi 74%).
- Jumlah siswa berhasil meningkat 5 siswa (dari 10/ siklus I menjadi 15 siswa).
- Persentase keberhasilan meningkat 14 % (dari 60 %/ siklus I menjadi 74%)
- Rincian hasil belajar anak TK B, TK Pertiwi Nglundo Nganjuk dalam Mengenal Konsep Penjumlahan Dan Pengurangan adalah sebagai berikut:
4 siswa memperoleh nilai 100 (A - tuntas)
3 siswa memperoleh nilai 90 A - Tuntas
4 siswa memperoleh nilai 85 (B - tuntas)
2 siswa memperoleh nilai 80 (B - tuntas)
2 siswa memperoleh nilai 75 (C - tuntas)
3siswa memperoleh nilai 70(D-Tidak tuntas)

Berdasarkan hasil Mengenal Konsep Penjumlahan Dan Pengurangan melalui metode pembimbingan kelompok pada tindakan siklus II, diketahui bahwa nilai rata-rata 72 dengan siswa yang tuntas berjumlah 15 anak. Pada siklus II ini masih belum mencapai standar ketuntasan yakni 80%, sehingga perlu dilakukan perbaikan lagi pada siklus III.

Siklus III

Perencanaan

Langkah-langkah kegiatan belajar mengajar pada siklus III, yaitu:

- Ada simpulan hasil refleksi data siklus II
- Ada RPP untuk melakukan perbaikan pada siklus III
- Adanya instrumen penelitian berupa soal tes akhir siklus, format pengamatan keaktifan siswa dalam diskusi.

Pelaksanaan

Nilai siswa dalam Mengenal Konsep Penjumlahan Dan Pengurangan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada Hasil Kemampuan Mengenal Konsep Penjumlahan Dan Pengurangan Melalui Metode Pembimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas BTK Pertiwi Nglundo Siklus III berikut : Rata-rata kelas 88. Yang berhasil 18. Persentase keberhasilan 100%.

Hasil dari pelaksanaan penelitian tindakan pada siklus III ini berdasarkan data di atas dapat dinyatakan bahwa Ada peningkatan kemampuan siswa siswa dalam Mengenal Konsep Penjumlahan Dan Pengurangan dibanding siklus

sebelumnya,yakni:

- Nilai rata-rata meningkat 16% (dari 72% /hasil siklus II menjadi 88%).
- Jumlah siswa berhasil meningkat 3 siswa (dari 15/ siklus II menjadi 18 siswa).
- Persentase keberhasilan meningkat 26 % (dari 74 %/ siklus II menjadi 100 %)
- Rincian hasil belajar anak TK B, TK Pertiwi Nglundo Nganjuk dalam Mengenal Konsep Penjumlahan Dan Pengurangan adalah sebagai berikut:
3 siswa memperoleh nilai 100 (A - tuntas)
3 siswa memperoleh nilai 90 A - Tuntas
4 siswa memperoleh nilai 85 (B - tuntas)
5 siswa memperoleh nilai 80 (B - tuntas)
3 siswa memperoleh nilai 75 (C - tuntas)

Berdasarkan hasil Mengenal Konsep Penjumlahan Dan Pengurangan melalui metode pembimbingan kelompok pada tindakan siklus III, diketahui bahwa nilai rata-rata 88 dengan siswa yang tuntas berjumlah 18 anak. Pada siklus III ini sudah mencapai standar ketuntasan yakni 80%, sehingga tidak perlu dilakukan perbaikan lagi pada siklus berikutnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

- Peningkatan prestasi belajar konsep berhitung materi pokok menjumlah dan mengurangi melalui metode Metode Pembimbingan Kelompok pada Anak TK B, TK Pertiwi Nglundo Sukomoro tahun 2017 prosentase keberhasilannya mencapai 100%.
- Dalam kegiatan pembelajaran dengan metode Pembimbingan Kelompok, sebagian besar siswa terlibat aktif bekerja sama / bergotong royong (dalam diskusi dengan kelompoknya) dalam proses kegiatan latihan Mengenal Konsep Penjumlahan Dan Pengurangan secara bersama-sama.
- Penerapan Metode Metode Pembimbingan Kelompok dapat meningkatkan aktivitas belajar Anak TK B, TK Pertiwi Nglundo Sukomoro tahun 2017.

Saran

Agar penerapan Metode Pembimbingan

Kelompok dapat mencapai tujuannya maka disarankan:

1. Guru hendaknya mengadakan pengelompokan (secara heterogen), memberikan semangat gotong royong, dengan cara membina siswa dalam bekerja sama dengan

siswa lain, serta memacu siswanya sehingga siswa bisa terlibat aktif dalam berdiskusi maupun pengungkapan pendapat.

2. Pemberian penghargaan kepada siswa yang berhasil harus ditunjukkan dalam kegiatan nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Tirta. 2007. *Inovasi Pembelajaran, Media Pendidikan* Surabaya: Kanwil P dan K Jawa Timur.
- Adinawan, M. Cholik, dan Sugiyono. 2005. *Matematika (berhitung) untuk TK*. Jakarta: Yudhistira.
- Ahmadi, Abu, Drs. H, dkk. 2005. *SBM (Strategi Belajar Mengajar) untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Harjanto. 2007. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kamisa. 1997. *Kamus Lengkap Matematika*. Surabaya: Kartika.
- Kosasi, Engkos. 2003. *Olahraga Teknik dan Program Latihan*. Solo: CV Akademika Pressindo.
- Karwapi. 2005. *Guru Sekolah Dasar Beberapa Masalah dan Pendekatannya*. Surabaya: F.A. Hasmar.
- Nazir, Moh. 2000. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Grasindo Widiasarana.
- LPMP Jatim. 2006. *Buku Materi Workshop, Karya Tulis Ilmiah Pengembangan Profesi Guru*. Surabaya: Depdiknas.
- Suryabrata, Sumadi. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tarsa. 2003. *Buku Pedoman Guru Agama SD*. Jakarta: Proyek Pembinaan Pendidikan Agama, Ditjen Bimbaga Islam.